ARTIKEL

PENGARUH METODE BERMAIN BOLA TANGAN DAN LEMPAR TANGKAP BOLA TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *PASSING* ATAS BOLAVOLIPADA KELAS XII TPHP SMK PUTRA WILIS KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

RIDWAN HANAFI

13.1.01.09.0196

Dibimbing oleh :

1. **Ardhi Mardiyanto I.P., M.Or.**
2. **Weda, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Ridwan Hanafi
NPM	:	13.1.01.09.0196
Telepon/HP	:	0852 3101 0827
Alamat Surel (Email)	:	Hanafimbanaran@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Metode Bermain Bola dan Lempar Tangkap Bola Terhadap Efektifitas Pembelajaran *Passing* atas Bolavoli pada Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Program Studi PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan. K.H. Acmad Dahlan No. 76 – Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ardhi Mardiyanto I.P., M.Or. NIDN. 0711038802	Weda, M.Pd. NIDN.0721088702	Ridwan Hanafi NPM. 13.101.09.0136

Pengaruh Metode Bermain Bola Tangan dan Lempar Tangkap Bola Terhadap Efektifitas Pembelajaran *Passing* atas Bolavoli pada Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Ridwan Hanafi
13.1.01.09.0196
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Hanafimbanaran@gmail.com
Pembimbing I Ardhi Mardiyanto I.P., M.Or. Pembimbing II Weda, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ridwan Hanafi : Pengaruh Metode Bermain Bola Tangan dan Lempar Tangkap Bola Terhadap Efektifitas Pembelajaran *Passing* atas Bolavoli pada Siswa Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran *passing* atas bolavoli di SMK Putra Wilis masih kurang efektif. Akibatnya suasana pembelajaran di lapangan menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal ini tersebut dampak dari minat belajar siswa rendah, yang pada akhirnya hasil belajarpun juga rendah.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran *passin*g atas bolavoli ? (2) Apakah penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli? (3) apakah penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola dapat meningkatkan minat belajar siswa?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah – langkah yang efektif penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran *passin*g atas bolavoli melalui pengamatan aktivitas siswa diketahui kenaikannya mencapai 34,65 %. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terbukti dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran *passin*g atas bolavoli melalui pengamatan aktivitas guru kenaikannya mencapai 28,12%. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai 40,01 %.

Berdasarkan simpulan hasil peneliti ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karateristik siswa.

Kata Kunci : Metode Bermain, Efektifitas Pembelajaran, *Passing* atas Bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang disukai dan digemari setiap orang. Karena permainan bolavoli termasuk olahraga yang menarik, menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga bisa dilakukan dengan mudah. Cukup membutuhkan beberapa teman, bola, net dan lahan kosong yang bisa dijadikan lapangan maka permainan bolavoli bisa dilakukan. Inilah yang menjadi salah satu penyebab semakin popular dan semakin digemari permainan bolavoli dikalangan masyarakat di seluruh Indonesia.

Bolavoli menjadi olahraga yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul didalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain dua orang dan permainan dengan jumlah enam orang. Olahraga bolavoli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun lantai buatan, serta dapat dilakukan di gedung.

Permainan bolavoli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Nuril (2007 : 20) “Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai”. Teknik dasar permainan bolavoli terdiri dari atas *service*, *passing*, *block*, dan *smash*. Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli dengan baik. Untuk mengusai teknik – teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan sungguh-sungguh supaya dapat menguasai teknik bolavoli itu dengan mudah. Selain itu, semakin marak pula dengan adanya pembinaan olahraga bolavoli seperti di lisensi-lisensi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga – lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun di Perguruan Tinggi.

Permainan bolavoli di tingkat (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan pendidikan jasmani dan olahraga ini diharapkan siswa mampu mengembangkan ketrampilan gerak, Mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik. Menurut Mahendra (2003 : 12) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, pendidikan jasmani atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Mahendra (2003 : 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencangkup

tujuan dalam *domain psikomotor*, *domain kognitif*, dan tak kalah pentingnya dalam *domain efektif*.

Untuk mencapai kesempurnaan dalam permainan bolavoli pada materi *passing* atas perlu adanya metode khusus sehingga pembelajaran akan cepat mudah dipahami siswa. Metode yang diterapkan dalam permainan bolavoli harus mampu mengembangkan kemampuan siswa secara terampil dan luwes. Dari paparan tersebut dibutuhkan sebuah solusi yaitu dengan menerapkan metode bermain.

Menurut Soemitro (2000 : 2) mengemukakan bahwa metode bermain adalah pemahaman secara langsung dalam diri setiap individu, yang bagi anak – anak merupakan pekerjaan, sedang bagi orang dewasa lebih dirasakan sebagai kegemaran. Bermaian adalah aktivitas yang dilakukan dengan rasa senang. Untuk mampu bermaian dengan baik maka diperlukan kesadaran untuk berlatih, mengetahui kemampuan teman, patuh pada peraturan, dan mengetahui dirinya sendiri. Tujuan metode bermain menurut Sujiono (2010 : 73) metode bermaian memberikan prisip kebebasan pada anak untuk berbuat sesuai keinginan dan perilaku anak akan lahir berdasarkan kurikulum secara alamiah.

Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran olahraga siswa kurang mampu dalam pratek pembelajaran *passing* atas bolavoli, meskipun ada beberapa siswa yang bisa melakukan *passing* atas bolavoli tetapi siswa terlihat masih kaku dan masih membutuhkan bantuan dari guru. Kurang lebih 50% dari jumlah siswa memang sudah bisa melakukan *passing* atas namun terlihat siswa masih canggung dan kaku seperti siswa belum bisa menjaga keseimbangan pada dirinya setelah melakukan gerakan. Siswa juga harus mendapatkan arah – arahan dari guru olahraga.

Kondisi SMK Putra Wilis berlokasi di jalan Penampihan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. SMK Putra Wilis merupakan SMK yang masuk dalam kategori sekolah perintis dalam hal kompetensi guru dalam mengajar. Mengingat SMK Putra Wilis merupakan sekolah perintis yaitu. Sekolah yang membutuhkan adanya pembaharuan ilmu di setiap bidang mata pelajaran. Sehingga SMK Putra Wilis selalu mengutamakan pelayanan yang terbaik kepada siswa – siswinya agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil obsevasi di lapangan ditemukan bahwa kemampuan *passing* atas pada siswa masih rendah. Proses pembelajaran olahraga masih tergolong masih monoton, biasanya setelah siswa jenuh siswa malah bermain sendiri

berlari – larian tidak teratur atau berbicara dengan teman sehingga membuat situasi pembelajaran tidak kondusif lagi.

Berpijak pada latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran *passing* atas bovoli belum menunjukan hasil yang maksimal.
2. Minat siswa terhadap pebelajaran *passing* atas bolavoli yang masih rendah.
3. Belum adanya metode pembelajaran yang pakem sehingga proses belajar mengajar siswa menjadi monoton.
4. Kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli masih kurang.
5. Belum diketahuinya pengaruh metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah pada peneliti ini perlu dirumuskan permasalahanya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Metode Bermain bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, yaitu PTK. Berdasarkan berbagai sumber seperti Mettetal (2003), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam model penelitian ini, penulis (guru) bertindak sebagai pengamat (*observer*) sekaligus sebagai patisipan, yang melibatkan teman sejawat sebagai kolabolator, yang bernama Samad, S.Pd. yang juga sebagai waka kesiswaan di SMK ini, yang bertugas membantu penulis selama penelitian, yaitu membantu melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah berdasarkan pada PTK model Kemmi's dan Taggart (dalam Sa'dun, 2009). Rancangan PTK model ini terdiri dari 4 tahapan dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan,

pelaksanann tindakan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain. 1) Observasi ini dilakukan oleh observer (guru dan teman sejawat) dengan menggunakan pedoman pengamatan berupa format atau daftar cek; 2) Angket, diberikan sebagai bahan evaluasi secara kualitatif terhadap respon siswa terhadap penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola; 3) Tes, adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah, 1) Data tentang banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 menit yang dilakukan siswa – siswi pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017; 2) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Teknik dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 menit yang dilakukan siswa – siswi padakelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik hasil belajar. Penilaian hasil adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap ahkir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. (Dimyati dan Mudjiono, 2006). Dengan menggunakan instrumen penilaian hasil sebagai berikut :

1) Subjek yang dinilai : Siswa- siswi Kelas XII TPHP SMK Putra Wilis Sendang Kabupaten Tulungagung
2) Kemampuan yang dinilai: banyaknya *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 menit.
3) Indikator : Melakukan *passing* atas bolavoli dalam waktu 60 menit dengan baik dan benar.
4) Teknik penilaian : Penilain hasil belajar
5) Prosedur tes *passing* atas : a) Guru menyiapkan media dan alat yang diperlukan seperti bola voli, lapangan bola voli, peluit dan *stopwatch*. b) Guru menjelaskan langkah-langkah permainan yang akan dipraktekan. c) Siswa membentuk kelompok yaitu dengan dibagi 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan 2. Satu kelompok berisi 7 siswa tergantung banyaknya siswa. d) Siswa anggota kelompok 1

atau pertama memegang bolavoli dengan aturan satu siswa memegang satu bolavoli. e) Untuk kelompok 2 atau kelompok berikutnya ditugaskan untuk menghitung berapa banyak siswa melakukan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuk guru. f) Jika siswa sudah siap maka guru akan meniupkan bunyi peluitnya dimana aba-aba tes *passing* atas akan segera dimulai dengan waktu 60 menit. g) Jika mendengar bunyi peluit lagi itu menandakan tes *passing* atas sudah selesai. h) Siswa yang ditugaskan menghitung banyaknya *passing* atas tadi langsung melaporkan hasilnya kepada guru. Dan dilakukan terus menerus sampai siswa melakukan tes semua. i) Jika tes *passing* atas sudah selesai. Guru segera mengamati dan merefleksikan hasil data yang sudah didapat tersebut.

Data yang dianalisis yaitu hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tes *passing* atas bolavoli. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil penelitian pada setiap siklus. Peneliti membuat perbandingan persentase kemampuan peserta didik sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *persentase* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis data materi *passing* atas bolavoli dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes siswa. Penentuan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{Jumlah\ siswa\ tuntas}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

N = Porsentase ketuntasan dalam Arikunto, (2006 : 243)

Analisis hasil observasi diperoleh dari pengamat (Samad, S.Pd.) untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar pada setiap siklus. Analisis lembar observasi digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

n = Banyaknya aktivitas siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan (Arikunto, 2006 : 129)

Tabel Kriteria Keberhasilan Peserta didik

Presentase (%)	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
60 – 80	Baik
40 – 60	Cukup

20 - 40	Kurang Baik
0 - 20	Tidak baik

(Sumber : Arikunto, 2010 : 107)

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah presentase peserta didik yang mendapat nilai B dan C) antara waktu sebelum tindakan dilakukan, dengan setelah dilakukan tindakan siklus I sampai tindakan siklus II dengan menggukan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola Standart minimal peningkatan kemampuan individu khususnya pada kemampuan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar adalah apabila peserta didik mampu mencapai nilai B , artinya peserta didik sudah mampu meningkatkan kemampuan *passing* atas bolavoli dengan baik dan benar. Kriteria keberhasilan tindakan apabila terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini akan di analisis peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I sampai siklus II dengan menggunakan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola.

Dari deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan lebih lanjut hal – hal sebagai berikut :

Tabel 1

Perbandingan aktivitas guru siklus I dan II

Aspek peningkatan	Siklus 1	Siklus II	Keterangan
Rata-rata aktivitas guru	62,5 %	90,62%	Meningkat

Berikut ini adalah diagaram perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II:

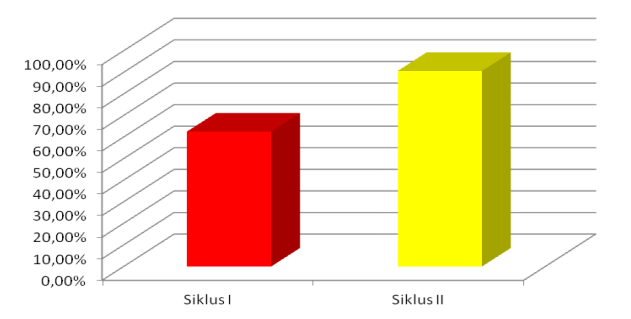

(Sumber : lampiran 9)

Berdasarkan diagram observasi aktivitas guru dari siklus I dan II setelah diberi tindakan pengamatan dapat disimpulkan kenaikan mencapai 28,12%.

Tabel 2

Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan II

Aspek peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata aktivitas siswa	49,1 %	83,75 %	Meningkat

Berikut ini adalah diagaram perbandingan aktivitas siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II :

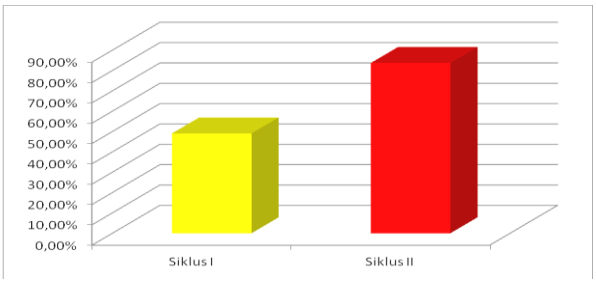

(Sumber : Lampiran 10)

Berdasarkan diagaram observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan setelah diberi tindakan pengamatan dari siklus I dan II kenaikan mencapai 34,65%.

Tabel 3
Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

Aspek peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Respon siswa dalam penerapan metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola pada pembelajaran *passing* atas bolavoli	59,9 %	100%	Meningkat

Berikut ini adalah diagaram perbandingan hasil belajar siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II:

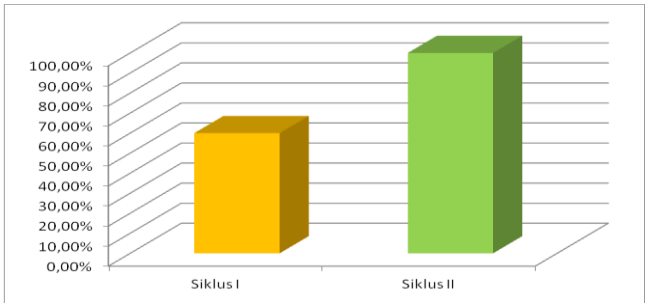

(Sumber : Lampiran 11)

Berdasarkan data belajar siswa dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah diberi tindakan maka dari siklus I sampai II diketahui kenaikan hasil belajar siswa mencapai 40,01%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh metode bermain bola tangan dan lempar tangkap bola terhadap efektifitas pembelajaran *passing* atas bolavoli pada kelas XII TPHP SMK Putra Wilis dibuktikan dengan peningkatan tes hasil belajar tuntas siswa, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. (2017). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Umum

Akbar, Sa'dun. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas : Filosofi Metodologi & Implementasi*. Yogyakarta : Cipta Media Aksara

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu*

Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta

Darmawan, Agung R. (2012). *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli Peserta Ekstrakulikuler di SMA N 1 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY

Eggen dan Kauchak. (dalam: *http// metode-pembelajaran-bermain.html*. di akses 14 Februari 2017)

Hidayat, Winoto. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta : Anugrah

Irsyada, Machfud. (2000). *Bola voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Januariz.blog. (2010). *Teknik Passing atas pada Bola Voli*. (online). Tersedia: http://januariz.blogspot.co.id/2010/11/teknik-passing-atas-dan-passing-bawah.html di akses tanggal 26 Juli 2017

Mahendra, Agus. (2000). *Bola Tangan*. Bandung : Departemen Pendidikan Nasional.

Mahendra, Agus. (2003). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Untuk SMA Kelas X*. Bandung : Erlangga

Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo : Eka Pustaka

Nur (dalam *http// metodepembelajaran-bermain.html*. di akses 14 Februari 2017)

Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : UNY (tidak diterbitkan)

PBVSI. (2002). *Bolavoli*. http://id.Wikipedia.org/wiki/Bola_voli. [diakses 30 Januari 2017]

Sasminta, dkk. (2012). *Permainan Kecil*. Surabaya : Wineka Media.

Soemitro. (2000). *Permainan kecil*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Tenaga Kependidikan.

Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga

Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Anggota IKAPI

No.228/DKI/04. Jakarta : PT Indeks.

Susanto E. (2004). *Diklat Pembelajaran Dasar Gerak Bola Tangan*. [Online]. Tersedia:staff.uny.ac.id/dosen/ernawan-susanto-mpd. [24 februari 2017].

Usman, Basyirudin. (2003). Kondisi Belajar Mengajar yang efektif. Jakarta: Delia Citra Utama

Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study).* Yogjakarta: Diva Press

https://www.google.co.id=latihan+dasar+pengenalan+bolavoli+sebelum+bermain. (diakses : tanggal 22 Juli 2017).

https://www.google.co.id/permainan-bola-tangan.com (diakses : tanggal 22 Juli 2017).

http://file://metode.pembelajaran-bermain.html (diakses : tanggal 14 Februari 2017)

http : // goeroendeso. files. Wordpress.com. (diakses : tanggal 12 Agustus 2017)